

## INTISARI

Pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu daerah. Perkembangan ini dapat meningkatkan aktifitas manusia yang menyebabkan meningkatnya perpindahan benda dari satu tempat ke tempat yang lain. Arus lalu lintas pertigaan Janti sebagai pertemuan jalan luar kota dan dalam kota mengalami peningkatan pada jam-jam tertentu, sehingga mengurangi kenyamanan mengemudi serta menambah angka kecelakaan lalu lintas. Permasalahan ini memerlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan. Upaya untuk meningkatkan pelayanan sudah dilakukan dengan dibangunnya jalan layang (Fly Over) Janti. Dengan dibangunnya jalan layang tersebut harus dipikirkan pemecahan masalah yang akan dihadapi., hal ini menjadi menarik untuk dipelajari dan dipecahkan.

Ukuran kualitas jalan dapat dilihat dari tingkat pelayanannya, parameter tingkat pelayanan simpang menurut MKJI 1997 meliputi arus total ( $Q$ ), kapasitas ( $C$ ), derajat kejenuhan ( $DS$ ), dan tundaan. Tingkat pelayanan pertigaan Janti dapat diukur dengan melakukan pengamatan dan analisis arus lalu lintas lapangan dengan di dukung data lainnya, prediksi arus lalu lintas hingga tahun 2005 dapat diketahui dari hasil analisis.

Berdasarkan hasil analisis arus lalu lintas pada pertigaan jalan Janti dengan metode MKJI 1997 tiga fase derajat kejenuhan ( $DS$ ) mulai dari tahun 2000 sampai 2005 berkisar antara 0,7197 sampai 0,8868, nilai arus total ( $Q$ ) tiap lengan pendek sebesar, selatan 943,1-1367,82 (smp/jam), barat 1137,8-1650,21 (smp/jam), timur 1143,6-1716,63 (smp/jam). Nilai kapasitas ( $C$ ) sebesar, selatan 1310,43-1542,5 (smp/jam), barat 1580,97-1860,95 (smp/jam), timur 1589,03-1935,85 (smp/jam), , dengan nilai tundaan ( $D$ ) antara 29,5585-34,292 detik/smp.